

PENTINGNYA ORGANISASI DALAM MENCAPAI SEBUAH TUJUAN

Oleh:

Joko Wahono

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Abstrak

Keberadaan sebuah organisasi tentu tidak dapat terlepas dari sebuah tujuan tertentu. Ada sebuah korelasi yang tidak dapat terpisahkan antara keduanya. Namun tidaklah mudah untuk mencapai tujuan sebuah organisasi yang baik tanpa disertai keterlibatan dan hubungan komponen pendukung lainnya. Diawali dari perumusan tujuan dan kepentingan, pemilihan pemimpin yang dapat mengelola organisasi tersebut, manajemen dan pengelolaan organisasi maupun evaluasi atas keberhasilan dari manajemen organisasi tersebut.

Dalam menjalankan sebuah organisasi dibutuhkan pengelola yang memiliki kompetensi dan kredibilitas serta perfoma yang memadai agar dapat menjalankan kemudi organisasi dengan sebaik-baiknya. Diawali dengan memilih calon pemimpin organisasi serta mempertimbangkan kemampuan pengelolaannya hal itu hendaknya menjadi pertimbangan yang serius bagi sebuah organisasi. Setelah memilih pemimpin yang baik, selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kebersamaan dan kekompakan semua komponen dan personil yang terlibat dalam organisasi tersebut dalam hal ini antara lain persamaan persepsi semua personil yang ada, semangat, dedikasi dan loyalitasnya terhadap organisasi juga menjadi sesuatu yang amat penting demi tercapainya tujuan organisasi. Dengan kebersamaan dan kekompakan niscaya akan tercipta suasana kerja yang baik, aman dan nyaman, maka hal itu akan mempermudah pula sebuah organisasi itu mencapai tujuan yang telah dirumuskannya.

Pendahuluan.

Sebagaimana kita ketahui bahwa manusia pasti mempunyai tujuan di dalam kehidupannya. Dengan adanya tujuan dalam hidupnya maka manusia akhirnya memiliki banyak kepentingan. Kepentingan-kepentingan itu ada yang berskala kebutuhan pribadi, keluarga atau bahkan dalam skala yang lebih luas lagi. Untuk memenuhi kepentingan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sarana dan cara bertindak yang benar. Hal itu di maksudkan untuk terjaganya suasana aman nyaman bagi setiap manusia tanpa adanya pelanggaran terhadap kepentingan manusia lainnya. Dapat kita bayangkan, andaikata dalam memenuhi kepentingannya

itu setiap manusia bertindak menurut keinginannya sendiri-sendiri maka akan terjadi benturan kepentingan yang dapat menciptakan suasana yang tidak menyenangkan antar manusia, persaingan yang tidak sehat, bahkan dapat juga terjadi pertikaian yang sangat merugikan bagi manusia itu sendiri. Singkat kata jika untuk memenuhi segala bentuk tujuan manusia itu tidak ada manajemen yang baik maka yang didapat adalah kerugian bahkan kerusakan pada kehidupan manusia itu sendiri.

Dalam hal memenuhi kebutuhan kelompok, manusia membutuhkan pengorganisasian yang baik demi mencapai tujuannya itu. Maka hadirnya sebuah lembaga (organisasi) yang dapat mengantar kepentingan dan mencapai tujuan secara aman dibutuhkan adanya tata manajemen yang baik dalam organisasi tersebut. Bermula dari perumusan tujuan organisasi, memilih pimpinan dan menempatkan personil sesuai dengan kompetensinya, lalu mengevaluasi tingkat keberhasilan pencapaian tujuan organisasi serta upaya peningkatan dan perbaikan untuk masa datang adalah sesuatu yang harus di tempuh oleh sebuah organisasi. Mengapa hal-hal di atas menjadi sesuatu yang harus dilakukan ?

Ingat, manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Hal itu dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan pada diri manusia. Ada manusia yang dilebihkan potensinya oleh Allah, tapi disisi yang lain manusia itupun memiliki kekurangannya. Di dasari oleh hal itu, maka manusia harus bekerjasama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan kerjasama maka pencapaian tujuan maupun pemenuhan terhadap kebutuhan hidup akan menjadi mudah dan ringan. Apalagi kalau kesadaran akan hal ini dilandasi pula pada suatu keyakinan akan ketentuan Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga dengan keridlaan-Nya itu maka segala urusan akan di tolong Nya bahkan akan bernilai sebagai ibadah yang berpahala. Karena dengan demikian manusia itu akan memperoleh kecintaan Nya. Perhatikanlah firman Allah berikut ini :

(1) **إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ بَنِيَانٍ مَرُصُوصًا**

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”.

Didasari pada landasan ayat di atas, bagi orang beriman berorganisasi adalah sesuatu yang di perintahkan. Karena dengan pengorganisasian ini maka tujuan akan lebih mudah dan cepat dicapai, bahkan dengan pengorganisasian akan dapat menciptakan sebuah kekuatan yang menguntungkan bagi organisasi itu sendiri. Jadi, pentingnya sebuah organisasi yang dilandasi sebuah kerjasama yang baik benar-benar merupakan suatu kekuatan yang besar. Oleh karenanya, Kebersamaan semua komponen dalam sebuah organisasi adalah sesuatu yang mutlak dibutuhkan. Berikut ini adalah kata bijak yang perlu kita perhatikan dan wujudkan.

يُغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

“Kebenaran tanpa pengorganisasian akan dengan mudah dikalahkan dengan kebatilan yang terorganisir”

Sebuah organisasi tentunya memiliki tujuan yang baik. Sebagai gambaran sederhana dalam sebuah organisasi agama, tentu memiliki tujuan agar kesedaran dan pengamalan agama pada umatnya dapat berjalan dengan baik sehingga tercapai umat yang bertaqwa, beribadah dengan giat dan benar lalu dapat mengaplikasikan muatan agama itu dalam nilai kehidupan sehari-hari. Organisasi pendidikan, tentu memiliki tujuan agar sebuah proses pendidikan dapat terlaksana dengan lancar, peserta didik mampu menyerap ilmu pengetahuan dengan baik, lalu dapat mengaplikasikan ilmunya itu untuk memenuhi tuntutan hidup sesuai dengan kompetensi yang di alami. Organisasi usaha, tentu memiliki tujuan agar perniagaan yang digeluti dapat berjalan dengan lancar, semua komponen perusahaan dapat melaksanakan tugasnya dengan disiplin sehingga dapat memperoleh hasil niaga yang maksimal dan akhirnya dapat memberikan kesejahteraan kepada perusahaan, para pekerja beserta keluarganya. Semua tujuan organisasi diatas adalah baik, namun tujuan yang baik tanpa didukung dengan pengorganisasian yang baik akan mudah di hancurkan oleh kejahatan yang terorganisir. Oleh karena itu, pengorganisasian yang baik akan membawa keberhasilan. Namun sebuah organisasi itu dapat dikatakan baik apabila dilaksanakan dengan penuh kerjasama. Kerjasama antar kelompok-kelompok bidang maupun kerjasama dari masing-masing individu yang menjadi peraga dari masing-masing bidang kepentingan itu.

Terciptanya sebuah kerjasama yang baik akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Pemahaman masing-masing individu yang terlibat dalam organisasi terhadap tujuan organisasi itu sendiri.
2. Pemahaman terhadap fungsi dan peran masing-masing individu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.
3. Kesadaran akan keterbatasan masing-masing individu untuk memenuhi fungsi-fungsi tertentu dalam organisasi itu.
4. Kesadaran akan pentingnya kerjasama antar individu dalam mencapai tujuan organisasi.
5. Kesadaran akan pentingnya suasana aman, nyaman dan harmonis dalam melaksanakan pekerjaan dan fungsi masing-masing untuk memenuhi tercapainya tujuan organisasi tersebut.
6. Terciptanya sebuah iklim kerjasama yang baik dengan menumbuhkan suasana hati yang tenang, tanggung jawab pada tugas disertai adanya kompetisi yang sehat antar masing-masing individu yang terlibat dalam sebuah organisasi.
7. Tumbuhnya kesadaran masing-masing individu akan tujuan organisasi adalah untuk keberhasilan dan kesejahteraan bersama.

Dengan memperhatikan beberapa hal di atas diharapkan akan terciptalah sebuah suasana berorganisasi yang kondusif untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan suasana yang kondusif itu niscaya semua komponen yang terlibat dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan peran dan fungsi masing masing secara maksimal. Dengan maksimalnya peran dan fungsi yang ada pada setiap komponen maka dengan sendirinya tujuan organisasi akan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Tujuan Sebuah Organisasi

Realitas dalam sebuah organisasi adalah harapan akan tercapainya tujuan dan kepentingan yang akan dipenuhi dengan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, untuk memudahkan pemahaman bagi semua komponen dan individu yang terlibat dalam organisasi tersebut hendaknya tujuan organisasi dirumuskan dengan jelas dan dengan konsep yang sesederhana mungkin. Hal itu akan memudahkan setiap individu menjalankan perannya dengan

baik. Secara spesifik, tujuan organisasi dapat di pandang secara mikro (individu atau kelompok bidang tertentu) maupun secara makro yakni tujuan organisasi itu sendiri

a. Tujuan Secara Mikro :

1. Sebagai pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh individu sesuai dengan bakat dan kompetensinya.
2. Sebagai sarana optimalisasi fungsi pada masing-masing individu dalam bidang tertentu.
3. Merupakan media kerjasama dan hubungan peran yang harus dilakukan oleh masing-masing individu.
4. Pemberantasan sifat-sifat yang merugikan bagi individu karena motivasi kerja yang harus tumbuh dalam mental setiap individu.
5. Melatih kemandirian dalam melaksanakan peran dan fungsi individu.

b. Tujuan Secara Makro :

1. Kemampuan merumuskan segala kepentingan organisasi agar pekerjaan organisasi dapat di laksanakan dengan maksimal.
2. Terciptanya kelancaran mekanisme kerja organisasi dalam mencapai tujuan.
3. Tercapainya kesejahteraan yang diharapkan dengan hadirnya organisasi tersebut.
4. Terpenuhinya harapan masyarakat atas peran dari organisasi tersebut.
5. Terpenuhinya hasil guna dan daya guna organisasi tersebut dalam keikutsertaannya memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Dengan adanya gambaran dari tujuan mikro maupun makro sebagaimana tertulis diatas, maka keberadaan sebuah organisasi diharapkan akan mempermudah tercapainya harapan dan keinginan masyarakat tertentu dan dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, sebuah organisasi akan berjalan dengan baik dan tujuannya akan tercapai dengan maksimal apabila segala sesuatunya yang menyangkut keberadaan organisasi tersebut telah dirancang dan disusun dan langkah-langkah kerjanya sudah dirancang sebelumnya.

Tahapan Organisasi

Untuk mendapatkan sebuah organisasi yang baik dapat kiranya dipertimbangkan hal-hal yang dapat mempermudah proses maupun pencapaian tujuan dari organisasi. Adapun hal-hal yang dapat dijadikan penunjang keberhasilan sebuah organisasi antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan individu yang tepat untuk ditempatkan agar dapat memenuhi fungsi dan peran dalam organisasi.
2. Pembentukan wadah yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi.
3. Pengelolaan program dan fungsi masing-masing komponen dalam organisasi.
4. Perluasan jaringan agar fungsi organisasi menjadi berkembang dan dapat memberi kontribusi yang lebih luas.
5. Soliditas dan pengkaderan personil yang dapat memerankan fungsinya dalam organisasi.

1. Pemilihan Individu.

Pemilihan individu yang cermat dan selektif akan dapat menentukan baik buruknya organisasi dalam menjalankan mekanisme kerjanya. Hal ini dikarenakan individu di dalam organisasi adalah komponen terkecil yang akan memerankan fungsi dan tugas-tugas yang harus dipenuhi oleh organisasi. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu menjadi pertimbangan dalam pemilihan individu :

- a. Penentuan jumlah SDM minimal yang harus dipenuhi untuk memerankan tugas dan fungsi.
- b. Pemilihan dari sisi loyalitas dan kedekatan terhadap peran dan fungsinya.
- c. Pemilihan dan pertimbangan dari segi distribusi potensi.
- d. Peningkatan hubungan intra personal agar tercipta suasana kerja yang kondusif.
- e. Re-komitmen secara berkala pada setiap individu agar tercipta sebuah organisasi yang stabil.

2. Pembentukan Wadah.

Wadah organisasi sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan tertentu dalam memenuhi sebuah kepentingan. Berikut ini hal-hal yang dapat dipertimbangkan dalam pembentukan wadah :

- a. Penentuan wadah / lembaga sesuai dengan segmentasi dan spesifikasi.
- b. Penyamaan visi dan misi awal yang menjiwai organisasi.
- c. Penyiapan dan pengumpulan modal awal yang dibutuhkan agar wujud organisasi dapat terealisasi.
- d. Pendirian resmi serta pememenuhan komponen-komponennya.

3. Pengelolaan Program.

Berikut ini adalah langkah-langkah prosedural yang harus dilalui sebuah organisasi dalam menjalankan peran dan fungsinya agar tujuan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal.

- a. Perencanaan (Planing)
- b. Pengorganisasian (Organizing)
- c. Pelaksanaan (Actuating).
- d. Evaluasi dan Pengawasan (Controling)



Berikut ini adalah langkah yang cukup sederhana untuk dijadikan sebagai pertimbangan di dalam menjalankan sebuah organisasi.

- S – Simple and Specific
- M – Measurable
- A – Achievable atau Attainable
- R – Rational atau Reasonable
- T – Time Frame

Selanjutnya di dalam pengorganisasian dapatlah diperhatikan beberapa langkah sebagai berikut :

1. The Right Man on The Right Place
2. Job Discription
3. Time Schedule



Dari gambaran ilustrasi di atas maka menempatkan personil yang tepat sesuai dengan kompetensinya adalah menjadi pertimbangan utama dalam suatu organisasi. Baru kemudian disertai dengan pembagian tugas yang jelas serta dibuatnya sebuah rencana dan penataan waktu yang baik agar target organisasi dapat terpenuhi.

Sedangkan dalam pelaksanaannya hendaknya perhatikan prinsip berikut ini, hindari ONE MAN SHOW, hindari pula saling menggantungkan satu sama lain. Setelah itu walau BANYAK HAMBATAN tapi tetap THE SHOW MUST GO ON.

4. Pengembangan dan Perluasan jaringan.

Guna memperluas hasil guna dan daya guna yang merupakan out put dari sebuah organisasi, maka perlu hendaknya dilakukan upaya pengembangan maupun perluasan jaringan. Hal ini sekaligus merupakan upaya promosi dan sosialisasi produk organisasi maupun kredibilitas organisasi itu sendiri.

Adapun langkah apa dan lembaga mana yang dapat di jadikan sasaran pengembangan dan perluasan jaringan antara lain dapat melibatkan birokrasi, pengusaha, tokoh masyarakat, LSM maupun lembaga lain yang sekiranya dipandang dapat memberikan dampak pengembangan dan perluasan bagi produk organisasi. Adapun realisasi dari program pengembangan dan perluasan jaringan ini dapat dilakukan dengan menempuh cara promosi dan sosialisasi nyata misalnya dengan penyebaran informasi melalui media cetak atau media visual lainnya. **Soliditas dan Kaderisasi.**

Dalam hal ini ada beberapa langkah yang dapat ditempuh antara lain dengan penyiapan pemimpin organisasi yang mumpuni, peningkatan kompetensi dan loyalitas individu yang merupakan bagian penting yang membentuk sebuah organisasi. Karena individu di sini merupakan subjek pokok dalam dinamika sebuah organisasi.

Kesimpulan dan Saran.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai suatu tujuan tertentu lebih-lebih jika tujuan tersebut adalah menyangkut kepentingan banyak orang dan melibatkan banyak orang pastilah diperlukan sebuah pengorganisasian yang matang agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hal itu sesuai dengan perintah Allah di dalam al quran sebagaimana terdapat dalam ayat-ayat berikut :

- a. Perintah Allah untuk berjuang dalam kebaikan secara komunal/berorganisasi (QS Ali Imran : 104).
- b. Keterbatasan manusia dalam melaksanakan kebaikan (Kisah dakwah Nabi Musa dan Saudaranya Harun, QS Thoha : 29 – 32).
- c. Efektifitas dan Efisiensi dakwah (manajemen dakwah) Nabi Nuh AS.

Adapun hal-hal pokok yang harus dilakukan dalam pengorganisasian adalah :

- a. Rumuskan tujuan organisasi itu dengan benar.
- b. Pembentukan wadah/organisasi sesuai dengan kepentingan.
- c. Pilihlah personil yang akan ditempatkan dengan mempertimbangkan kompetensi dan keahliannya.
- d. Pengelolaan/manajemen organisasi dengan maksimal agar tercipta mekanisme kerja yang efektif dan efisien.
- e. Mengevaluasi tingkat keberhasilan out put sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- f. Soliditas dan kaderisasi individu agar tercipta kesinambungan kualitas organisasi.
- g. Ciptakan langkah pengembangan dan perluasan jaringan agar produk organisasi lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Daftar Pustaka

Syaamil Al Quran, Yayasan Penerjemah/Penafsir Al Quran Departemen Agama Republik Indonesia, Departemen Agama RI, 2007.

Kumpulan Hadits Terpilih Shohih Bukhari, Ust. Maftuh Ahnan Asy, Terbit Terang, Surabaya, 2003.

Sosiologi Suatu Pengantar, Soerjono Soekanto, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Revisi 2006.

Menjawab 165 Masalah, M. Abdul Gaos Saefulloh Maslul, CV. Wahana Karya Grafika, 2006.

Ringkasan Ihya Ulumiddin, Imam Al Ghazali, Gitamedia Press, Surabaya, 2003.